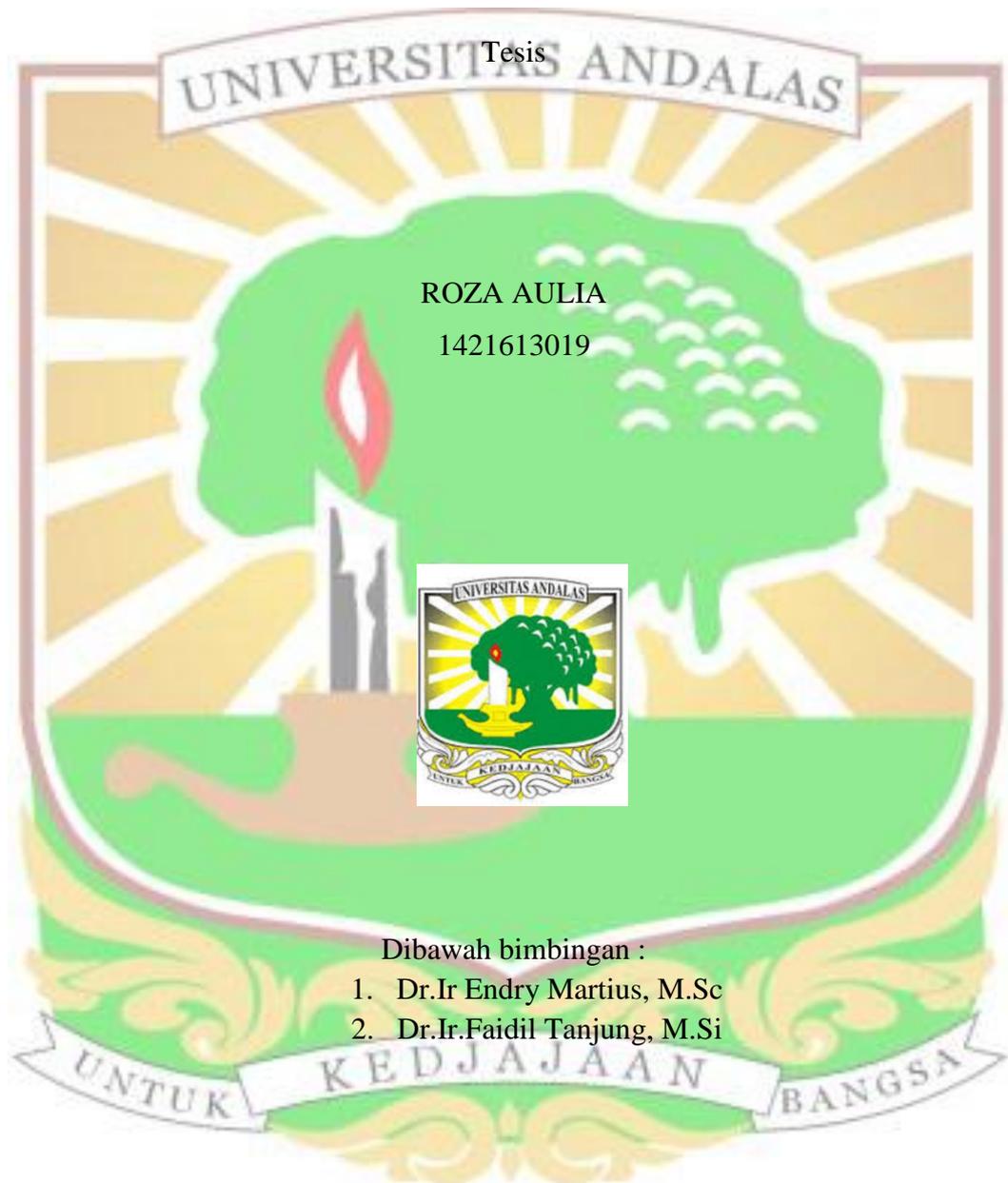


PENGELOLAAN KEPESERTAAN BPJS KESEHATAN  
DI KOTA PAYAKUMBUH TAHUN 2016



**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**2017**

## **PENGELOLAAN KEPESERTAAN BPJS KESEHATAN DI KOTA PAYAKUMBUH TAHUN 2016**

Oleh : Roza Aulia (1421613019)

(Dibawah bimbingan Dr.Ir Endry Martius, M.Sc dan Dr.Ir.Faidil Tanjung, M.Si)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan kepesertaan BPJS Kesehatan di Kota Payakumbuh, pada setiap tahapan manajemen mulai dari perencanaan, pelaksanaan, *monitoring*, dan evaluasi, pada tiga kelompok penerima yaitu Penerima Bantuan Iuran yang didanai dengan APBN (PBI APBN), Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan Sumbar Sakato (PBI JKSS) dan Peserta Mandiri. Tujuan kedua mendeskripsikan karakteristik responden yang mempengaruhi kepesertaan BPJS kesehatan yang dilakukan dengan tabulasi silang terhadap karakteristik kepesertaan dari tiga kelompok yaitu Penerima Bantuan Iuran JKSS, Peserta Mandiri dan Masyarakat yang belum tergabung dalam kepesertaan BPJS Kesehatan. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif, informasi diperoleh dari pelaku kegiatan yang diambil dengan cara *purposive sampling*, untuk tujuan kedua dilakukan pemilihan sampel dengan sistem klaster sampling dengan penyebaran kuisioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan kepesertaan BPJS Kesehatan di Kota Payakumbuh secara umum sudah berjalan dengan baik, tetapi perlu dilakukan kegiatan-kegiatan yang dapat mengakselearsi jumlah kepesertaan baik yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Payakumbuh, maupun oleh BPJS Kesehatan cabang Payakumbuh sendiri. Permasalahan timbul pada pengelolaan PBI umumnya terkait dengan pendataan, verifikasi dan validasi data kepesertaan, sedangkan pada peserta mandiri permasalahan yang terlihat adalah kurangnya sosialisasi dan kegiatan-kegiatan yang melibatkan masyarakat secara langsung sehingga kepesertaan belum maksimal. Pada penelitian karakteristik yang mempengaruhi kepesertaan disimpulkan bahwa karakteristik yang mempengaruhi kepesertaan BPJS Kesehatan adalah Pendidikan, Penghasilan, Pekerjaan dan jumlah anggota keluarga. Semakin tinggi pendidikan maka kepedulian akan kesehatan akan semakin tinggi sehingga akan mendorong untuk bergabung dalam kepesertaan BPJS Kesehatan. Begitu juga halnya dengan penghasilan semakin banyak penghasilan semakin besar kesempatan untuk bergabung dalam kepesertaan BPJS Kesehatan. Pekerjaan dengan penghasilan yang lebih besar akan memberi peluang yang lebih besar pula sebaliknya pekerjaan dengan penghasilan yang relatif kecil akan memberi peluang yang kecil pula dalam kepesertaan Lain halnya dengan jumlah anggota keluarga semakin banyak jumlah anggota keluarga maka semakin kecil kesempatan kepesertaan, sebaliknya semakin kecil jumlah anggota keluarga maka akan semakin besar kesempatan untuk bergabung dalam keanggotaan BPJS Kesehatan

Kata kunci : BPJS kesehatan, pengelolaan kepesertaan, karakteristik peserta